

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara *activity ratio*, kepemilikan saham publik, dan frekuensi rapat komite audit pada *Internet Financial Reporting* (IFR) memakai indeks IFR oleh Aboutera dan Hussein (2017). Jenis data yang dipakai merupakan data sekunder bersumber dari laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pengaksesan langsung melalui website resmi BEI yaitu dan *factbook* website periode 2018 - 2020 dengan jumlah penelitian pengamatan sebanyak 87 sampel.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis yang sebelumnya telah dilaksanakan, maka kesimpulannya beberapa poin sebagai berikut:

1. *Activity Ratio* berpengaruh pada *internet financial reporting*. Berarti semakin baik *activity ratio* maka akan menunjang perusahaan menyebutkan lebih lengkapnya informasi pada halaman web perusahaan.
2. Kepemilikan Saham Publik tidak berpengaruh pada *internet financial reporting*. Hal tersebut berarti peran kepemilikan saham publik yang hanya untuk diperjualbelikan dan bukan mengontrol manajemen perusahaan tidak cukup mendorong perusahaan mengungkapkan informasi lebih lengkap pada website perusahaan.

3. Frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting*. Terjadi karena diasumsikan pada saat rapat, komite audit masih membahas rencana keuangan dan pengendalian internal bukan untuk fokus pada pengungkapan laporan informasi perusahaan di website.

B. Implikasi

Berdasarkan pelaksanaan hasil penelitian serta penjelasan kesimpulan sebelumnya, maka implikasi untuk pihak terkait dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Implikasi Teoritis

1. Rasio keuangan sangat mencerminkan kinerja suatu perusahaan, salah satunya melalui *activity ratio* yang bernilai baik maka perusahaan dapat terbilang memiliki kinerja yang bagus dalam tahun tersebut.
2. Proporsi kepemilikan saham dalam suatu perusahaan mencerminkan kontrol kepemilikan di perusahaan. Tingkatan saham publik yang tinggi tidak selalu mencerminkan perusahaan itu melaksanakan transparansi sebaik-baiknya
3. Kegiatan rapat komite audit yang diasumsikan dapat meningkatkan *Good Corporate Governance* (GCG) dan mengurangi biaya agensi belum tentu selalu menciptakan keputusan yang bulat bagi perusahaan.

b. Implikasi Aplikatif

1. Investor harus mampu melihat dan menganalisis informasi fundamental yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ini investor harus mempertimbangkan prospek dimasa yang akan datang dari berbagai aspek salah satunya *activity ratio* yang mana dapat dilihat dari tingkat penjualan dan jumlah kepunyaan aset perusahaan dari setiap tahun. Dengan langkah tersebut, investor akan lebih dapat lebih tepat menentukan keputusan berinvestasi.
2. Perusahaan harus lebih memperhatikan performa website agar mudah diakses pengguna dan tentunya memaksimalkan publikasi laporan keuangan yang lebih lengkap serta terorganisir guna meningkatkan kredibilitas perusahaan dimata *stakeholder* dan publik.
3. Pemerintah harus lebih memperhatikan lagi *standard* atau ketentuan pengungkapan laporan keuangan dan juga komponen yang ada di website mengingat perkembangan teknologi yang semakin pesat guna memudahkan pengguna dalam mengakses website perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Melihat pelaksanaan hasil penelitian, maka saran berikut diberikan peneliti guna penelitian yang lebih baik selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian ini hanya memakai tiga variabel yaitu *activity ratio*, kepemilikan saham publik, frekuensi rapat komite audit

2. Penelitian ini hanya memakai bidang industri barang konsumsi dan waktu penelitian tiga tahun periode 2018 - 2020
- 3 . Penelitian ini hanya memakai indeks *checklist* IFR oleh Aboutera dan Hussein (2017) serta sifatnya *unweighted disclosure index* yang mana dimasa depan seiring dengan perkembangan teknologi, indeks tersebut memerlukan penyesuaian pada beberapa aspek
4. Penelitian ini memasukkan aspek kualitas website setiap perusahaan dan kurang berfokus pada *content of financial*

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian yang ditemukan, maka beberapa rekomendasi diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel penelitian seperti menggunakan variabel ukuran perusahaan, profabilitas, umur perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti di bidang selainnya yang terdaftar di BEI dengan waktu yang lebih panjang, yakni lima tahun guna memperkaya keluasan lingkup penelitian.
3. Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk memakai indeks selainnya yang sifatnya *weighted disclosure index* dalam menilai pengungkapan IFR agar lebih spesifik dari segi *content, timeliness, technology, dan user support*.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih berfokus terhadap *content of financial* dan lebih menyesuaikan dengan penelitian mahasiswa akuntansi.



